



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Metro TV merupakan televisi berita di Indonesia yang tayang pada 24 jam dan mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh, dan merintis usahanya di bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian PRIORITAS (Metrotv, 2008. About. Diakses dari <https://www.metrotvnews.com/about>).

Media Indonesia mulai diambil alih oleh Surya Paloh pada tahun 1989 yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Karena adanya kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Tidak hanya memuat informasi dari berita, Metro TV juga menyajikan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya dan lainnya, dengan bertujuan untuk mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita (*news*), yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan 30% program non - berita (*non - news*) yang edukatif (*Public Relations*, Metro Tv. 2008)

Metro TV mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam tayang. Pada tanggal 1 April 2001, Metro TV sudah mulai mengudara selama 24 jam. Metro TV dapat ditangkap secara terestrial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 50 transmisi.

Selain secara terrestrial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia, melalui Satelit Palapa 2 ke seluruh negara - negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerjasama pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun Televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia, dan Voice of America (VOA), Channel News Asia (CNA) dan Al-Jazeera Qatar. Selain bekerjasama dengan stasiun televisi Internasional, Metro TV juga memiliki Internasional kontributor yang tersebar di Jepang, China, USA, dan Inggris. Dengan kerjasama International ini, Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar an juga hal ini mendukung Metro TV untuk menjadi media yang secara cepat, tepat dan cerdas daalam mendapatkan berita.

Metro TV juga memiliki 19 buah *mobile satellite* untuk dapat menayangkan secara *live* kejadian - kejadian yang berlangsung. Peralatan tersebut berupa :

1. 12 buah mobil SNG (*Satellite News Gathering*)
2. 7 buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*)

2.1.2 Data Umum Perusahaan

2.1.2.1 Nama, Alamat, dan Bidang Perusahaan

Grup	:	PT. Media Televisi Indonesia
Nama	:	Metro TV
Alamat	:	Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia
Bidang Usaha	:	Media Online Sepakbola
Platform	:	Televisi, Transmisi, Website, <i>Facebook, Twitter,</i> <i>Line, Instagram, dan Youtube</i>
Website	:	metrotvnews.com
Tagline	:	<i>Knowledge To Elevate</i>

2.1.3 Visi dan Misi

2.1.3.1 Visi Perusahaan

Menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan, dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

2.1.3.2 Misi Perusahaan

- a) Membangkitkan serta mempromosikan kemajuan bangsa dan negara melalui suasana yang demokratis agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
- b) Memberikan nilai tambah dalam industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda, dan memberikan hiburan yang berkualitas.
- c) Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.1.4 Logo dan Makna Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Metro TV



Sumber : Metro TV

Logo Metro TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu, komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf - huruf : M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili simbol

bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang pada tempat diposisi huruf “O”, dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk - bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. Hal itu mengingat, dirancang agar *audience* akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METROTV.

Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetap berfungsi sebagai sarana pembangun *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal - hal sebagai berikut :

- Simpel, tidak rumit
- Memberi kesan global dan modern
- Menarik dilihat dan mudah diingat
- Dinamis dan lugas
- Berwibawa namun familiar
- Memenuhi syarat - syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik dan filmis
- Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorphosis dan animatif

Selain menampilkan unsur simbol teks / huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar yaitu : Bidang Elips dan Kepala Burung Elang.

1. Bidang Elips Emas

Sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan proses metamorphosis atas beberapa bentuk, yaitu :

a) Bola Dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

b) Telur Emas

Sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan *image* suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat dan artistik sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.

c) Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (*ring*) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkaitan dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

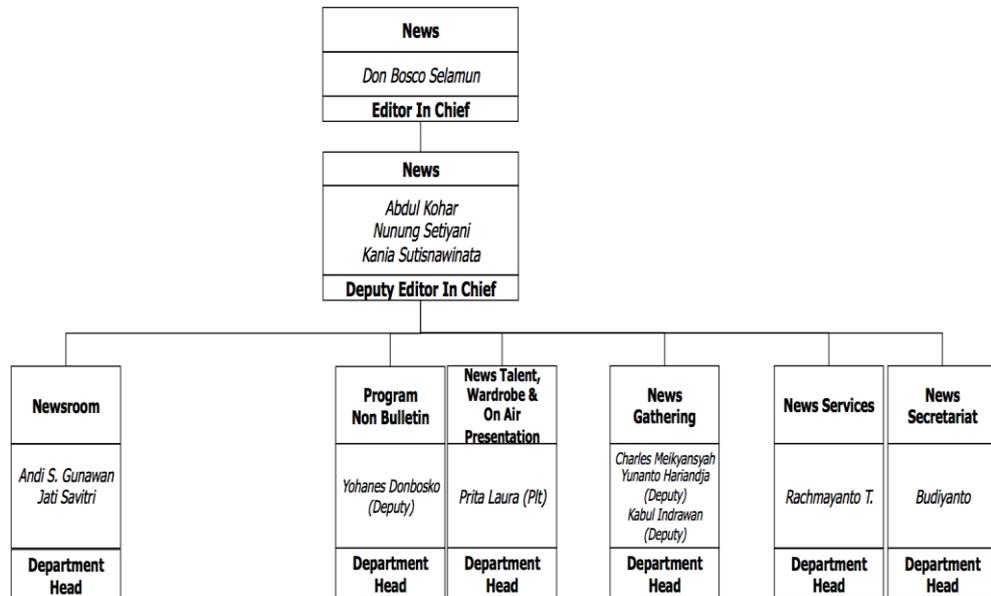
2. Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan gerak hidupnya.

2.1.5 Struktur Organisasi Metro TV

Berikut merupakan tabel susunan organisasi direktorat pemberitaan di Metro TV. Terdapat enam divisi yang terdapat dibawah naungan *Editor In Chief*, yaitu divisi *newsroom*; divisi *program non-bulletin*, divisi *news talent, wardrobe & on air*, divisi *news gathering*; divisi *news service*; dan divisi *news secretariat*.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Metro TV



Sumber : Dok. PR & Publicity Metro TV

2.2 Ruang lingkup Kerja Divisi Terkait

2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Nama	Jabatan
Suryoprato	President Director
M. Mirdal Akib	Finance & Adm Director
Lestary Luhur	Sales & Marketing Director
Kioen Moe	Programming & Development Director
Don Bosco Selamun	Editor In Chief

2.2.2 Ruang Lingkup Divisi *Video Editor*

Video editor di Metro TV mempunyai dua sub divisi, yaitu video editor produksi dan video editor *news*. Video editor produksi bertugas untuk menyunting program - program *non - news* yang ada di Metro TV, sedangkan *video editor news* bertugas menyunting kebutuhan program *news*.

2.2.4 Ruang Lingkup TV Jaringan

Gambar 2.4 Ruang Lingkup TV Jaringan

CREW TV JARINGAN			
NO.	NAMA	JABATAN	WILAYAH
1.	CHARLES MEIKYANSAH	MANAGER	
2.	YUNANTO HARIANJA	EKSEKUTIF PRODUSER	
3. 4.	RONI PANENGAH MARIA LADY	PRODUSER PRODUKSI ASSISTEN	JAWA TENGAH YOGYAKARTA BENGKULU RIAU ACEH SUMATERA BARAT BUKIT TINGGI
5. 6.	HERMAN HAFSAH YOLANDAROSA INDAH	PRODUSER PRODUKSI ASSISTEN	SULAWESI SELATAN SULAWESI UTARA SULAWESI TENGGARA SULAWESI TENGAH KALIMANTAN SELATAN MALUKU TERNATE
7. 8.	HENDRI ISMAOEN FRANSKALUKITO		SUMATERA UTARA JAMBI SUMATERA SELATAN BANGKA BELITUNG LAMPUNG GORONTALO PAPUA

NO.	NAMA	JABATAN	WILAYAH
9. 10. 11. 12.	MOH. HAFIZNI EKA SARI ALIA YUDIEMILAN RACHMANDAN ATIKA KUSUMA WARDANI	PRODUSER SENIOR PRODUKSI ASSISTEN	BALI JAWA BARAT KALIMANTAN BARAT KALIMANTAN TIMUR KALIMANTAN TENGAH NUSA TENGGARA TIMUR NUSA TENGGARA BARAT
13.	TALITA PUTRI	EDITOR (MAGANG)	PAPUA BALI SUMATERA SELATAN BANGKA BELITUNG KALIMANTAN BARAT
14.	FARADZ RAMADHAN	EDITOR (MAGANG)	SULAWESI TENGAH SULAWESI SELATAN SULAWESI UTARA SULAWESI TENGGARA MALUKU TERNATE
15.	RAHMI UTAMI PUTRI	EDITOR (MAGANG)	JAWA TENGAH YOGYAKARTA RIAU BENGKULU NUSA TENGGARA BARAT KALIMANTAN TENGAH
16.	DENNYSIUS CHRISTALIO	EDITOR (MAGANG)	GORONTALO KALIMANTAN SELATAN JAMBI SUMATERA BARAT BUKITTINGGI NTT

Sumber : Dokumen Metro TV